نُخْبَةُ الإِعْلامِ الجِهَادِيّ

قِسْمُ التّفْرِيغِ وَالنّشْرِ

تفريغ الإصدار المرئي



الصادر عن مؤسسة السّحاب للإنتاج الإعلامي



1431/6هـ-2010/6م

بسم الله الرحمن الرحيم

Forum Jihad al-Tawbah



menghadirkan

Naskah Tarjamah

:: Operasi Mencari Syahadah ::

Oleh as-Syahid Sang Singa

Abu Dujanah al-Khurosaniy

semoga Alloh menerimanya

Bersumber dari Departement Penerbit Informasi “as-Sahab”
Ditarjamah dari naskah ‘arob yang diterbitkan oleh Media Jihad “Nukhbah”

29 جمادى الثانية 1431 هـ
11/6/ 2010 م



بسم الله الرحمن الرحيم

Dengan nama Alloh yang maha pengasih lagi penyayang

Segala puji bagi Alloh Robb semesta alam, sholawat dan salam semoga terlimpah kepada rosul yang paling mulia, penghulu kita, Muhammad, juga kepada keluarga dan shohabat-shohabatnya dengan sholawat dan salam yang paling mulia.

Adapun kemudian;

Saudara-saudaraku para mujahidin yang saya cintai, saudara-saudaraku para pemirsa, saya luangkan waktu untuk kalian dari hari-hariku yang terakhir ini sebelum saya melaksanakan operasi istisyhad (mencari syahaadah) –kita memohon pada Alloh agar menerimanya untuk kita-, dan aku luangkan waktu ini untuk memotivasi kalian untuk perang di jalan Alloh. Sungguh aku ingin menggunakan waktu-waktu ini untuk beribadah seperti sholat dan puasa, akan tetapi aku lebih mengutamakan untuk meluangkan waktu ini bersama kalian, untuk kalian, agar aku dapat memotivasi kalian untuk berjihad. Karena memotivasi untuk jihad adalah perkara syar’iy. Demi Alloh, kalau saja aku mengetahui bahwa ucapan ini membekas pada diri satu orang, lalu

dia berangkat (berjihad) di jalan Alloh atau berperang di jalan Alloh, atau melaksanakan operasi istisyhad (mencari syahaadah), karena terpengaruh dengan tayangan ini, sungguh aku pasti senang dengan hal itu pada hari qiyamah dan sungguh aku berharap agar bertemu Alloh dengan pahalanya pada hari qiyamah.

Memotivasi untuk melaksanakan operasi mencari syahaadah bukanlah perkara yang mudah. Karena orang-orang –dari pengalamanku di bumi jihad dan sebelum di sana-, orang-orang berharap dari seorang muslim jika Anda ingin menasehati mereka dalam satu hal, hendaknya Anda di depan mereka (melakukannya dahulu), bahkan hingga anak kecil pun akan berkata kepada Anda, "jika Anda ingin menjadi pemimpinku, hendaknya Anda berada di depanku."

Jika yang menjadi tema adalah operasi mencari syahaadah yang tidak bisa dilakukan dalam hidupnya kecuali satu kali, jadilah seperti dalam kesempatan ini –yaitu film wasiat yang ditinggalkan ikhwah pelaksana istisyhad bagi siapa saja yang di belakang mereka- yang merupakan jalan terbaik untuk memotivasi untuk melasakan operasi mencari syahaadah. Dan insyaAlloh kalian tidak akan melihat tayangan ini kecuali saudara kalian ini telah melaksanakan operasi mencari syahaadah terlebih dahulu tanpa mundur dengan izin Alloh Robb semesta alam.

Aku teringat beberapa hari yang lalu, aku berbicara dengan salah seorang ikhwah dan saya motivasi dia untuk melaksanakan operasi mencari syahaadah sedangkan dia tidak mengetahui bahwa kami telahj sampai pada tahap terakhir dalam proses operasi mencari syahaadah ini. Maka dia berkata kepadaku, "wahai Abu Layla, jika Anda telah melaksanakan operasi mencari syahaadah sebelumku, insyaAlloh aku akan melaksanakan operasi mencari syahaadah setelah Anda." Dan dengan izin Alloh ketika beliau mengetahui bahwa kami tidak berbohong kepadanya, dan juga kami tidak berbohong kepada manusia sebelumnya, sedangkan kami memotivasi mereka untuk melaksanakan operasi mencari syahaadah, dengan karunia Alloh semata kami telah melaksanakan operasi mencari syahaadah ini. Dengan izin Alloh, beliau akan melaksanakan opperasi mencari syahaadah dan kami akan berjumpa dengannya dengan izin Alloh di pintu surga, dengan izin Alloh Robb semesta alam.

Operasi mencari syahaadah –tahukah Anda apa itu operasi mencari syahaadah?- demi Alloh, itu adalah bagian dari nikmat Alloh terhadap para mujahidin di masa ini. Sungguh dahulu sebelum dan setelah disakiti dengan terbunuhnya para komandan mujaahidiin semisal Abu Mush'ab az-

Zarqowiy, ‘Abdul ‘Aziiz al-Muqrin, dan Khot-thob, dahulu kami mengatakan kapan kematian seorang mujaahid menjadi kegembiraan dan kesenangan bagi mujaahidiin yang lain dan kesedihan terhadap musuh-musuh diin? Bahkan, demi Alloh, sesungguhnya aku berdoa pada Alloh –setelah kami disedihkan dengan (terbunuhnya) para mujaahidiin yang agung itu-, aku ucapkan, “wahai Robb semesta alam, jadikanlah kematianku –sebaik-baik terbunuhnya aku- sebagai kegembiraan bagi kaum muslimiin dan kegembiraan serta kesedihan terhadap musuh-musuh diin yang musyrik dari kalangan kaum yahudi dan nashroniy.” Sedangkan aku tidak mendapatkan jawaban untuk doa ini, kecuali dengan kemudahan yang Alloh berikan kepadaku untuk melaksanakan operasi mencari syahadah ini.

Operasi mencari syahadah adalah satu-satunya jalan bagi seorang mujaahid untuk meninggalkan dunia ini bersamaan dengan dia kalahkan banyak musuh-musuh Alloh dan dia hancurkan jiwa-jiwa mereka, juga dia hancurkan spirit mereka dan dia angkat spirit saudara-saudaranya para mujaahidiin.

Setelah itu, kami bacakan sejarah Rosululloh –semoga sholawat dan salam terlimpah baginya-, kami sampaikan kitab-kitab sejarah, kami sampaikan kisah-kisah para shohabat yang mana mereka lebih dekat kepada para pencari syahadah pada masa kita ini, bahkan mereka itu adalah pencari syahadah. Sungguh para shohaabah dan siapa saja yang berjalan di atas manhaj mereka, mereka adalah orang yang paling jujur dialeknya. Kami menyangka saudara-saudara kami para mujaahidiin adalah orang yang paling jujur dialeknya. Para pencari syahadah di zaman Rosululloh –semoga sholawat dan salam terlimpah baginya-, hidup mereka dimulai dan dan diakhiri dalam satu pemandangan, dalam satu kisah yang singkat, seperti dalam kisah seorang sahabat mulia Anas ibnu Nadhor. Anas ibnu Nadhor –semoga Alloh meridhoinya-, ketiak namanya disebut, disebutlah kisah yang indah itu, yang mana dia akhiri hidupnya di dunia ini. Ketika dia berkata kepada Rosululloh –semoga Alloh limpahkan sholawat dan salam padanya-, “aku tidak menyertai Rosululloh ketika memerangi orang-orang musyrik di Badr. Sungguh jika Alloh menjadikanku ikut memerangi orang-orang musyrik besok –yang dia maksud adalah di Uhud-, sungguh Alloh akan melihat apa yang aku perbuat.” Sebagian perowi berkata, “dia takut untuk berkata lebih dari itu. Dia ingin berkata lebih dari itu, akan tetapi dia takut.”

Ketika perang dimulai, dan berjalannya perang berubah pada posisi yang sulit, dan (muncullah) orang tua dari Najd (yang sebenarnya adalah) iblis semoga –laknat Alloh menimpanya-, dia sebarkan berita terbunuhnya Rosululloh –semoga Alloh limpahkan sholawat dan salam padanya-, pada posisi yang sulit itu ‘Umar bin Khot-thob dan sekelompok orang duduk. Lalu

lewatlah sang pencari syahadah ini (yaitu) Anas ibnun Nadhr –dia melawati sekumpulan orang yang diantaranya adalah ‘Umar ibnul Khot-tob faruq (sang pembeda) bagi ummat ini-, dia duduk dan berkata pada mereka, “apa yang membuat kalian duduk?” Mereka berkata, “telah terbunuh Rosululloh –semoga Alloh limpahkan sholawat dan salam padanya- .” –sedangkan pencari syahadah, dapat kalian lihat di sini di bumi jihad, pencari syahadah tidaklah mengenal makna kehancuran, tidak mengenal makna kekalahan. Karena apa yang dia cari adalah kematian. Dan tidak mungkin musuh Anda menimpakan cobaan pada Anda dengan yang lebih dari membunuh Anda. Maka sang pencari syahadah selamanya tidak mungkin dihancurkan dan tidak akan mungkin mengenal rasa kekalahan.- Lalu Anas berkata, “tidakkah kalian berdiri dan mati sebagaimana (Rosululloh) –semoga Alloh limpahkan sholawat dan salam baginya-.” Kemudian Anas berpaling menemui Sa’ad ibnu Mu’adz, lalu Anas ibnun Nadhr berkata kepadanya, “Surga demi Robb an-Nadhr, sungguh aku mendapati baunya di bawah Uhud.” Sa’d ibnu Mu’adz, orang yang Rosululloh –semoga Alloh limpahkan sholawat dan salam padanya-,

"اهتز عرش الرحمن لموت سعد ابن معاذ"

“singgasan Alloh Yang maha pengasih bergoncang karena kematian Sa’d ibnu Mu’adz.”

Orang yang beliau berkata kepada para shohabat,

"قوموا لسيدكم"

“bangkitlah untuk membela penghulu kalian.”

Yang beliau maksud adalah Sa’d ibnu Mu’adz. Sa’d pun berkata, “demi Alloh wahai Rosululloh, aku tidak mampu melakukan apa yang dia (Anas) lakukan.” Anas ibnun Nadhr berpaling untuk memerangi orang-orang kafir, dan untuk bertemu Alloh Yang maha perkasa lagi mulia, mencari kematian ditempat yang dia sangka, hingga terbunuh dan meraih apa yang diinginkannya. (Setelah terbunuh) tidak ada yang mengenalnya kecuali saudarinya karena (melihat) jarinya. Sungguh dalam jasadnya telah ditemukan 80 luka. Inilah shohabat Anas ibnun Nadhr. Jika Anas ibnun Nadhr disebut, disebut pula pemandangan ini.

Karena nilai dan tingginya urusan para pencari syahadah ini dalam islam, aku ceritakan kisah lain yang menunjukkan nilai orang ini di sisi Rosululloh –semoga Alloh limpahkan sholawat dan

salam baginya- dan di sisi Alloh –Yang maha perkasa lagi mulia-. Ketika saudarinya ar-Rubayyi' memecahkan gigi geraham salah seorang wanita, lalu mereka (orang-orang) ingin mengqishos / membalas dengan memecahkan gigi gerahamnya. Lalu pergilah Anas ibnun Nadhr menemui Rosululloh –semoga Alloh limpahkan sholawat dan salam baginya-, sembari berkata, "Aku bersumpah agar Anda tidak memecahkan gigi gerahamnya wahai Rosululloh." Padahal Rosululloh –semoga sholawat dan salam terlimpah padanya- jika diajak berbicara mengenai qishos (pembalasan) dan diajak berbicara mengenai hudud, beliau sangat marah. Akan tetapi ketika yang bersumpah agar beliau tidak melaksanakan urusan ini adalah sang pencari syahadah Anas ibnun Nadh, jawaban beliau –semoga Alloh limpahkan sholawat dan salam baginya- berbeda. Beliau berkata padanya dengan sangat lembut, "akan tetapi ini adalah qishos Alloh wahai Anas." –atau sebagaimana Rosululloh semoga Alloh limpahkan sholawat dan salam baginya berkata-. Setelah itu orang-orang pun memaafkan ar-Rubayyi' ketika berita ini sampai pada Rosululloh –semoga Alloh limpahkan sholawat dan salam padanya-, beliau berkata, "sesungguhnya Alloh memiliki hamba-hamba –yang beliau maksud adalah Anas ibnun Nadhr-, yang kalau bersumpah agar Alloh tidak menghendaki (sesuatu), niscaya Alloh akan menerimanya." Pencari syahadah telah sampai pada derajat ini di masa Rosul –semoga Alloh limpahkan sholawat dan salam padanya-.

Ada juga pencari syahadah yang lain (yaitu) al-Barro' ibnu Malik, pernah ada detasemen pencari syahadah di 'Iroq yang dinamakan dengan nama sang shohabat yang mulia itu (yaitu) al-Barro' ibnu Malik, beliau adalah orang yang ketika dalam perang Yamamah meminta pada para shohabat agar diletakkan di atas perisai, kemudian agar dilempar dengan tombak ke dalam kebun untuk membukakan pintu bagi mereka. Adalah Rosululloh –semoga Alloh limpahkan sholawat dan salam baginya-, beliau berkata mengenai al-Barro' ibnu Malik,

"رُب أشعث أغبر ذو طمرين لو أقسم على الله لأبرّه منهم البراء ابن مالك"

"berapa banyak orang kumal berdebu lagi compang-camping yang kalau bersumpah agar Alloh tidak melakukan (sesuatu), niscaya Alloh menerimanya, di antaranya adalah al-Barro' ibnu Malik." (Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dan al-Bayhaqiy)

Kemudian ada juga pria pencari syahadah yang lain, saya tidak mengetahui namanya sebagaimana kebanyakan kaum muslimiin tidak mengetahui namanya. Disebutkan dalam hadits Abu Musa al-Asy'ariy ketika Abu Musa al-Asy'ariy berkata,

"إنّ الجنة تحت ظلال السيوف"

“sesungguhnya surga di bawah naungan pedang.”

Lalu di dalam hadits disebutkan, berdirilah seorang pria yang penampilannya usang –maksudnya berpakaian buruk- bertanya kepada Abu Musa al-Asy’ariy, “apakah Anda mendengar Rosululloh –semoga Alloh limpahkan sholawat dan salam padanya- mengatakan hal itu?” –yang dia inginkan hanyalah memastikan hal itu, wahai Abu Musa al-Asy’ariy, apakah Anda mendengar Rosululloh –semoga Alloh limpahkan sholawat dan salam padanya- mengatakan hal itu? Menyampaikan berita gembira itu?- Maka Abu Musa al-Asy’ariy menjawab, “ya.” Maka dia pecahkan sarung pedangnya, mengucapkan salam kepada para shohabatnya, kemudian berangkat berperang hingga terbunuh! Kita tidak mengetahui namanya, alangkah baiknya dia. Demi Dzat yang meninggikan langit tanpa tiang, jika Alloh menerima kita sebagai syuhada’ di (surga) ‘illiyyiin, sungguh aku akan meminta pada Alloh –Yang maha perkasa lagi mulia- agar kita bisa memeluk pria yang tidak kita ketahui mengetahui namanya dalam sejarah ini, yang hanya disebutkan nama pria yang usang penampilannya.

Kemudian ada juga shohabat lain dari kalangan para pencari syahadah, ‘Abdulloh ibnu Jahsy, dia adalah seorang shohabat tetapi dia membawa spirit mencari syahadah. Ketika dia sedang bersama Sa’d ibnu Abi Waqqosh di pojokan berdoa pada Alloh, Sa’d ibnu Abi Waqqosh berdoa agar dalam perang Uhud dia bertemu dengan seorang pria yang sangat kuat dan emosional, lalu dia memeranginya dan Sa’d membunuhnya. ‘Abdulloh ibnu Jahsy berkata,

أمّا أنا فأسأل الله أن ألقى رجلًا شديدًا بأسه شديدًا حرده أقاتله فيقتلني ويجدع أنفي ويقطع أذني

“adapun aku, maka aku meminta pada Alloh agar bertemu dengan orang yang sangat kuat dan emosional lalu aku memeranginya dan dia membunuhku, dan memotong hidung serta telingaku.”

Dia mencari kematian pada hari berjumpa (musuh). Di hari berikutnya Sa’d ibnu Abi Waqqosh berkata,

وقد وجدنا أذنه معلقة في خيط لقد كانت دعوته أصدق من دعوتي.

“sungguh kami telah mendapatkan telinganya tergantung di serabut. Sungguh doanya lebih jujur dari pada doaku.”

Aku heran dengan shohabat seperti ‘Abdulloh ibnu Jahsy, dia berada di tengah-tengah shohabat yang juga bersama Rosululloh –semoga Alloh limpahkan sholawat dan salam baginya-. Mungkin kalau orang lain akan mengatakan, “demi Alloh aku berharap hidup bersama Rosululloh –semoga Alloh limpahkan sholawat dan salam baginya-, aku ingin hidup lebih lama untuk lebih banyak berperang bersama Rosululloh, untuk membela diin ini dan untuk melihat kekuasaan. Kekuasaan yang dijanjikan oleh Rosululloh –semoga Alloh limpahkan sholawat dan salam baginya- dalam hidupnya. Akan tetapi para pencari syahadah itu memikirkan perjumpaan yang tidak terkotori kemurniannya, berangkat menuju (surga) firdaws yang tinggi. Oleh karena itu mereka mencari kematian seperti yang dicari oleh saudara-saudara kita para pencari syahadah.

Kemudian jika kita mentelaah hadits-hadits yang berbicara mengenai keutamaaan jihad, di sana akan kita dapati indikasi keutamaan mencari kematian di jalan Alloh, dan itu adalah pekerjaan mencari syahadah dalam bentuk yang paling jelas. Ada banyak hadits yang menjadikan jihad ini sebagai jenis jihad terbaik. Di antaranya adalah hadits yang diriwayatkan oleh Ahmad dan perowinya adalah orang-orang yang terpercaya, bahwa Rosululloh –semoga Alloh limpahkan sholawat dan salam padanya- ditanya, “jihad apa yang paling utama?” Rosululloh –semoga Alloh limpahkan sholawat dan salam padanya- menjawab,

"من عُقِر جواده وأهريق دمه"

“siapa yang kudanya terluka dan darahnya mengalir.”

Apakah ada gambaran seperti contoh ini yang lebih banyak dari pencari syahadah yang menyetir mobilnya ke titik musuh atau ke gerombolan mereka, kemudian bertakbir dan meledakkan hingga mobilnya hancur dan darahnya tertumpah? Sesuai dengan hadits Rosululloh –semoga Alloh limpahkan sholawat dan salam padanya-, sungguh pekerjaan pencari syahadah itu bukanlah amal yang paling utama, tapi merupakan jihad yang paling utama yang mana jihad merupakan amal yang paling utama.

Kemudian ada juga hadits lain yang diriwayatkan oleh Abu Huroyroh, beliau berkata,

"من خير معاش الناس لهم رجلٌ ممسك عنان فرسه في سبيل الله يطير على متنه كلما سمع هيعة أو فزعة طار عليه يبتغي القتل أو الموت مظانه"

“sebaik-baik kehidupan manusia adalah seorang yang memegang tali kekang kudanya di jalan Alloh, dia naik di atas punggungnya. Setiap kali dia mendengar suara musuh yang menakutkan atau sangat mengerikan dia naik ke kudanya mengharap terbunuh atau mati pada tempat yang dia sangka.” (Diriwayatkan oleh Muslim)

Rosululloh –semoga Alloh limpahkan sholawat dan salam padanya- mengabarkan kepada kita bahwa ini adalah sebaik-baik kehidupan manusia. Seorang yang mengendalikan kuda, sedangkan kuda di sini kadang bisa jadi dengan mobil, bisa jadi dengan senjata dan bisa jadi dengan berjalan kaki untuk menghadapi musuh. Inilah orang yang disifati oleh Rosululloh –semoga Alloh limpahkan sholawat dan salam padanya- dengan apa? “mengharap terbunuh atau mati pada tempat yang dia sangka.” Apakah ada yang sampai pada derajat menyangka terbunuh paling tinggi selain pencari syahadah? Demi Alloh, sungguh pencari syahadah yang keadaannya mengharap terbunuh atau mati adalah yang berada di puncak prasangka dan berada dalam kemungkinan tertinggi.

Hadits lain, bahwa Rosululloh –semoga Alloh limpahkan sholawat dan salam padanya- ditanya karena apa Robb tertawa pada hambanya? Maka beliau –semoga Alloh limpahkan sholawat dan salam padanya- menjawab,

"غمسه يده في العدو حاسرًا"

“tangannya menyerang musuh dalam keadaan terbuka.” (Diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaybah)

Maksudnya adalah tanpa baju besi. Maka di dalam hadits itu orang yang menanyakan pertanyaan ini pada Rosul –semoga sholawat dan salam terlimpah padanya- adalah Mu’adz ibnu ‘Afro’, dia tanggalkan baju besi yang ada padanya, kemudian berangkat berperang hingga

terbunuh. Baju besi yang melindungi Anda jika menjadi sebab sempitnya gerak Anda, dan Anda tanggakan baju besi itu agar Anda dapat membunuh musuh Alloh dengan jumlah yang lebih banyak, kemudian Anda terbunuh, Alloh akan tertawa pada Anda. Dan jika Alloh tertawa pada seorang hamba, maka tidak akan dihisab.

Ada juga hadits lain, lagi-lagi ketika pikiranku sibuk, ada hadits lain ketika saya membacanya tidak ada yang terpikir dalam benak-ku kecuali para pencari syahadah. Rosul –semoga sholawat dan salam terlimpah padanya- bersabda,

"أفضل الشهداء الذين يلقون في الصف فلا يلفتون وجوههم حتى يُقتلوا أولئك يتلبطون في الغرف العلا في الجنة يضحك إليهم ربك إنّ ربك إن ضحك إلى قومٍ فلا حساب عليهم"

“syuhada’ yang paling utama adalah yang bergabung di shoff, lalu tidak menolehkan wajah mereka hingga terbunuh. Mereka itu berada di ruangan tertinggi di dalam surga, (dan) Robb mu tertawa pada mereka. Sungguh jika Robb mu tertawa pada satu kaum, maka mereka tidak akan dihisab.” (Diriwayatkan oleh Abu Ya’la)

Berapa banyak Alloh tertawa pada pencari syahadah yang memerangi orang-orang kafir, menghancurkan mereka, menjadikan mereka serpihan-serpihan dan mengorbankan darahnya dengan murah untuk menegakkan kalimat diin ini, (serta) karena keinginan yang besar terhadap apa yang ada di sisi Alloh –Yang maha perkasa lagi mulia-. Kita memohon pada Alloh –Yang maha perkasa lagi mulia- agar Dia jadikan kita bagian dari mereka dan agar Dia menerima kita dalam golongan mereka, wahai Robb semesta alam.

Sedangkan saya sebagai saudara kalian hamba yang faqir menjamin, saya menjamin wahai pencari syahdah, wahai yang menerima untuk jiwa Anda agar menjadi meriam pelontar, wahai Anda yang menerima untuk diri Anda agar menjadi peluru yang menembak kepala (serta) menjadi bom bagi para mujahidin, wahai Anda yang menerima agar menjadi misil yang di arahkan dari jauh, wahai Anda yang menerima agar menjadi pesawat mata-mata bagi mujahidin, wahai Anda yang menerima untuk menjadi senjata nuklir bagi kami, wahai Anda yang menerima agar menjadi smart bom bagi kami, saya menjamin sedang Anda menuju pada sasaran Anda, dalam mobil Anda atau Anda berjalan kaki, bahwasanya tidak ada seorangpun di atas muka bumi ini yang cinta berjumpa Alloh melebihi Anda. Siapa yang cinta berjumpa

dengan Alloh, Alloh pun cinta berjumpa dengannya. Saya tahu wahai istisyhadiy –seakan-akan saya dalam diri Anda (sedang) Anda melihat pada sasaran- demi Alloh sekiranya ditangan Anda bisa mempersingkat waktu, tempat, jarak dan semua hal yang jauh di dunia, agar Anda bisa berjumpa Alloh yang maha perkasa lagi mulia dan agar Anda diridhoi Alloh dengan darah Anda, demi Alloh pasti Anda lakukan. Sungguh baiknya Anda dan atas Alloh pahala Anda. Sampai-sampai Anda tak berlambat-lambat atas pembunuhan yang Anda lukakukan terhadap musuh Anda. Muhammad 'Atho' meninggalkan penyembuh bagi hati di dunia tuk (meraih) penyembuh hati di akhiroh, ia menyimpan semua pahalanya –insya Alloh- di sisi Alloh pada hari qiyamah.

Saya suka untuk berkata pada saudara-saudaraku, dan ini adalah akhir perjumpaanku dengan mereka di dunia ini, bahwasanya saya telah lama duduk di antara mereka, kami memotivasi mereka atas operasi mencari syahid dan kami juga provokasi mereka untuk (melakukan) operasi penuh berkah ini, bahkan sesungguhnya saya bertanya pada setiap orang yang saya jumpai, saya tak menanyainya dari mana Anda atau apa yang sedang Anda lakukan, (tapi) saya menanyainya apakah Anda siap untuk operasi mencari syahid –demi Alloh saya bukan amiirul istisyhadiyyiin tapi saya cinta mereka dan saya juga berharap agar bisa jadi salah satu dari mereka, saya suka menyertakan hidupku dan jihadku bersama orang-orang yang jiwanya membawa spirit istisyhadiy- pernah saya bertanya dan Alhamdulillah kami mendapatinya disini apa yang membuat mata kami sejuk dari kalangan saudara-saudara kami pencari syahadah. Tetapi kami mendapati sebagian ikhwah yang mengatakan saya tak siap sekarang untuk melakukan operasi mencari syahid. Mereka mengemukakan berbagai alibi dan alasan yang berbeda. Sebagian mereka mengatakan demi Alloh operasi mencari syahid adalah operasi penuh barokah akan tetapi iman saya lemah, saya heran dengan orang yang meninggalkan keluarganya, isterinya, anak-anaknya dan datang ke bumi jihad (lalu) berkata "saya datang untuk berperang di jalan Alloh, kemudian dia ia berkata imanku lemah! Tidak demi Alloh iman Anda tak lemah melainkan Anda tak jujur dalam niat Anda, kita berlindung pada Alloh. Iman Anda kuat. Adapun jika Anda berkata bahwa imanku tidak sampai pada imannya para pencari syahadah maka ini adalah 'aib dan cacat yang harus Anda obati seperti suatu kesalahan pada kita, kita berusaha membenarkannya dan kita berlindung pada Alloh pada sepertiga malam terakhir, kita menangis dan mengucapkan wahai Robb kami tambahkanlah iman kami. Duduklah dan berdoalah pada Alloh agar menambah iman Anda. Janganlah Anda berkata imanku lemah, sembunyikanlah ini pada diri Anda semoga Alloh yang maha perkasa lagi mulia menolong Anda janganlah kabar ini Anda bicarakan diantara orang-orang –iman saya lemah dan fulan imannya lemah ia tak mampu melakukan operasi mencari syahadah- tidak, sembunyikan itu pada diri Anda dan pilihlah sepertiga malam terakhir untuk Anda jadikan kholwah (menyendiri) dan menyepi antara Anda dan Alloh yang maha perkasa lagi mulia dan katakan wahai Robb semesta alam saya ingin menjadi pencari syahadah. Kemudian bacalah

kitab-kitab tentang ilmu bacalah kitab “Masyari’ul Asywaq ila Mashori’ul ‘Usyaq”, bab keutamaan menceburkan diri pada musuh, tingkatkan pengetahuan Anda. Bacalah hadits-hadits tentang keutamaan terbunuh dan mengharap terbunuh di jalan Alloh maha mulia lagi perkasa. Janganlah putus asa terhadap diri Anda, setelah itu semua pilihlah teman dari kalangan pencari syahadah. Di setiap penjuru, pada setiap pasukan, di setiap tempat ada sekumpulan orang yang memikirkan tentang operasi mencari syahadah. Demi Alloh kami telah mendengar bahwa Abu Khobbab al-Mishriy yang ahli dalam peledakan –semoga Alloh menerimanya di ‘illiyyiin- ia termasuk orang yang sangat bertekad dalam mencari operasi istisyhadiyah, para pencari syahadah terdapat disetiap tempat. Duduklah bersama mereka dan berdialoglah dengan mereka, tanyailah mereka apa yang mendorong Anda melakukan operasi ini? Mengapa Anda duduk dan berharap melakukan operasi mencari syahadah, itu menambah iman Anda. Teman yang baik dan saling menasihati dalam kebenaran dan dalam kesabaran, Iman Anda pun akan bertambah.

Ada saja alasan lain yang dikatakan oleh sebagian saudara kita ketika Anda bertanya kepada mereka mengenai operasi mencari syahadah. Mereka berkata, “saya ingin lebih banyak mengalahkan musuh-musuh Alloh.” Sebelumnya, sebelum Anda berdiskusi dalam masalah ini, bagaimana Anda mengalahkan musuh-musuh Alloh-, ingin saya sampaikan bahwa spirit pencari syahadah bukan hanya bermakna operasi mencari syahadah. Yang dimaksud dengan spirit itu adalah hendaknya Anda bersedia kapan saja untuk melaksanakan operasi mencari syahadah. Karena Anda tidak tahu kapan Alloh memberikan rizki operasi mencari syahadah pada Anda. Akan tetapi spirit operasi mencari syahadah dan meminta operasi mencari syahadah adalah hendaknya Anda mempersiapkannya, (karena) itu adalah senjata Anda dalam memerangi musuh, sedangkan Anda tidak tahu kapan Anda diminta untuk mati. Kadang Anda dan saudara-saudara Anda dikepung oleh musuh, dan sang amir pun meminta salah seorang ikhwah tetap tinggal untuk mengamankan penarikan mundur para ikhwah. Seorang pencari syahadah diberikan senjata padanya dan mungkin berupa sabuk peleledak, maka dengan itu seorang pencari syahadah siap untuk melakukan amal itu. Spirit pencari syahadah adalah gambaran kesempurnaan iman, yang kita meminta pada Alloh –Yang maha perkasa lagi mulia- agar Dia memberikannya pada setiap pada setiap mujahid di jalan Alloh. Bahkan operasi ini adalah senjata sebagaimana senjata lainnya yang Anda letakkan dalam tempat senjata Anda. Dalam tempat senjata militer pula Anda letakkan spirit mencari syahadah yang tidak tahu kapan Anda gunakan. Bisa jadi Anda dan saudara-suadara Anda terkepung oleh musuh, sedangkan sang pemimpin meminta salah seorang ikhwah untuk tinggal mengamankan ikhwah lain dari penangkapan. Seorang pencari syahadah dapat memberikan padanya senjata dan mungkin ada sabuk peledak yang dengan sabuk itu seorang pencari syahadah dapat siap melaksanakan operasi ini. Spirit mencari syahadah adalah gambaran kesempurnaan iman yang dengannya kita

meminta pada Alloh –Yang maha perkasa lagi mulia- agar Dia berikan rizki pada setiap mujahid di jalan Alloh. Bahkan spirit ini adalah senjata sebagaimana senjata lainnya yang Anda letakkan ransel Anda, di ransel militer itu juga Anda letakkan spirit mencari syahadah yang tidak tahu kapan Anda membutuhkannya.

Di ‘Iroq, ada kisah salah seorang ikhwah yang hendak melaksanakan operasi mencari syahadah sedangkan amerika yang menjadi musuh telah ada di hadapannya. Sang akh mujaahid yang pergi untuk melaksanakan operasi ini didatangi oleh syaithon –maha suci Alloh, syaithon tidak berputus asa hingga detik terakhir-. Maka keluarlah mujahid ini dari mobil dan dia menghindar dari operasi mencari syahadah. Maka datanglah sang pemimpin seraya berkata padanya, “apa yang terjadi pada Anda, kenapa tidak melakukan operasi mencari syahadah ini sedangkan 15 orang amerika ada di hadapan Anda dan kepala mereka siap untuk dipenggal, kenapa tidak Anda laksanakan operasi ini?”

Dia jawab, “saya tdak mampu.”

Ketika itu sang pemimpin hendak naik ke mobil dan mengendarainya menuju target. sang pemimpin ini barangkali pada hari itu tak berencana melakukan operasi mencari syahadah, akan tetapi spirit mencari syahadah dan spirit operasi mencari syahadah telah siap dalam dirinya yang kapan dia butuhkan akan dia gunakan. Setelah itu datanglah prajurit lain dari kalangan prajurit tak dikenal, saya meminta pada Alloh agar dia tinggikan derajat mereka di ‘illiyyiin, dia katakan kepada sang pemimpin, “pergilah, tidak ada yang akan menyopir mobil ini selain aku.”

Dia naiki mobil itu dan menyopirnya ke arah musuh hingga menghasilkan korban tewas yang besar pada orang-orang amerika itu.

Pria yang telah melaksanakan operasi mencari syahadah ini dan pemimpinnya, mereka adalah para pencari syahadah dalam menyikapi aplikasi ini! Mereka hanya berharap pada Alloh agar Dia berikan ni’mat ini pada mereka. Demi Alloh, sungguh operasi mencari syahadah adalah ni’mat yang paling utama yang seorang mujahid memuji Alloh atas ni’mat ini setelah islam.

Maka, spirit mencari syahadah ini tidaklah hanya ketika Anda mengatakan “saya ingin melaksanakan operasi mencari syahadah”, bahwasanya besok Anda akan pergi untuk melaksanakan operasi mencari syahadah, tetapi hendaknya Anda siap dan jujur dalam mencarinya.

Setelah itu kita berbicara mengenai jumlah korban yang dihasilkan. Siapa yang lebih banyak menimpakan menimpakan korban pada musuh-musuh Alloh dari para pencari syahadah di 'Iroq? Bahkan sebelum 'Iroq siapa yang telah menghancurkan dua gedung besar di New York? Siapa yang telah menghancurkan Pentagon? Rusia dan amerika telah berperang dalam perang dingin selama bertahun-tahun lamanya dan hampir saja peperangan ini menggunakan bom nuklir, apakah Rusia dapat menyentuh pentagon? Yang telah menyentuh pentagon dan menghancurkan tingkatnya di atas kepala para perwiranya adalah para pencari syahadah. Bahkan kebanyakan dari orang-orang yang mengatakan, "kami ingin lebih banyak mengalahkan musuh-mush Alloh –Yang maha perkasa lagi mulia-, mereka tidak mendapat petunjuk kepada jalan jihad kecuali dari darah para pencari syahadah, film-film mereka dan kepahlawanan mereka di Madrid, London, dan sebelum itu di Nairobi dan Darus salam, penghancur Cool, tidak saya dapati operasi yang lebih banyak menimpakan kekalahan pada diri orang-orang kafir, dan dapat menjadikan perwira-perwira mereka menangis seperti operasi mencari syahadah. Kemudian ada yang mengatakan saya ingin lebih banyak menimpakan kekalahan! Tidak, demi Alloh kalau Anda memang ingin menimpakan kekalahan lebih banyak, akan Anda mulai dengan diri Anda dengan bersiap-siap untuk melaksanakan operasi mencari syahadah dan agar Anda bersedia untuk melaksanakan operasi mencari syahadah kapan para mujaahidiin memintanya dari Anda. Bahkan sungguh para mujaahidiin di sebagian negeri meletakkan blangko dan berkata pada Anda, "apakah Anda siap untuk operasi mencari syahadah?" dan ada sebagian ikhwah yang menuliskan "tidak untuk saat ini." Kenapa Anda tutup pintu ini untuk saudara-saudara Anda yang kadang operasi mencari syahadah yang mereka usulkan untuk Anda adalah setara dengan (operasi) 11 september. (Bisa jadi) ada opersi besar lalu Anda menutup pintu ini di hadapan saudara-saudara Anda kemudian Anda mengatakan, "saya ingin menimpakan kekalahan yang lebih banyak pada musuh"! Tidak, demi Alloh ini adalah usaha setan. Kebanyakan yang banyak menimpakan kekalahan pada musuh-musuh Alloh adalah para pencari syahadah. Dan yang menyaksikan hal itu bukan hanya saya dan para pemimpin mujaahidiin saja, bahkan musuh-musuh Alloh –Yang maha perkasa lagi mulia- juga menyaksikan bahwa operasi mencari syahadah adalah bahaya yang harus dihentikan. Mulla Daadulloh –semoga Alloh menyayanginya- juga berkata, "jika mereka memiliki bom kimia, maka kami memiliki para pencari syahadah."

Kemudian sungguh para mujaahidiin di jalan Alloh secara umum tidak mungkin mereka semua melakukan operasi mencari syahadah. Operasi mencari syahadah tidak mungkin menjadi satu-satunya jalan untuk memerangi musuh. Tidak … Bahkan dia adalah puncak tertinggi jihad. Jika jihad menjadi puncak tertinggi islam, maka sungguh operasi mencari syahadah adalah puncak tertinggi jihad. Dan jika seluruh golongan mujaahid berlomba-lomba untuk melaksanakan operasi mencari ini dan mereka saling mendahului untuk meraih operasi ini, demi Alloh Yang

maha agung, sungguh ini merupakan bagian dari tanda kemenangan. Penyakit cinta kepemimpinan datang dari mana? Dari keterikatan terhadap dunia. Cinta kemegahan datang dari mana? Dari keterikatan terhadap dunia. Apakah Anda dapati pencari syahadah yang di dalam hatinya cinta kepemimpinan? Seorang yang siap menghadapi kematian dibayang-bayangi oleh kepemimpinan! Demi Alloh Yang maha agung, sungguh di hari-hari terakhirnya, para pencari syahadah tidak berfikir kecuali (terhadap) balasan Alloh di surge. Demi Alloh Yang maha agung mereka duduk dan berfikir terhadap balasan Alloh di surga jika Alloh –Yang maha perkasa lagi mulia- menerima mereka. Inilah yang dia pikirkan, orang ini bukanlah orang dari dunia. Dia bukanlah dari dunia meskipun jasadnya bersama Anda, akan tetapi ruh-nya ber-tasbih di surga ‘illiyyiin. Inilah pencari syahadah yang mencurahkan seluruh iman-nya dalam sekali menekan tombol. Ia maju dan berkorban dengan jasadnya, agar tulangnya, giginya dan seluruh bagian dari (jasad)nya menjadi serpihan yang membunuh musuh-musuh Alloh.

Salah seorang pencari syahadah ingin melaksanakan operasi mencari syahadah dan dia telah berada di daftar penantian sedangkan dia memiliki geraham yang menjadikannya merasakan sakit. Maka para ikhwah pun mengirimnya ke dokter gigi. Ketika mereka mengirimkannya ke dokter gigi, maka dokter gigi itu berkata padanya, “gigi geraham ini tidaklah bagus, (dan) harus dicopot.”

Maka sang pencari syahadah pun kaget sembari berkata, “tidak, demi Alloh ini adalah serpihan yang akan membunuh musuh-musuh Alloh. Saya tidak akan mencopotnya. Saya mampu untuk menahan sakitnya, namun saya tidak bisa untuk berpisah dengannya. Dengan izin Alloh geraham ini dapat memutus kepala seorang kafir.”

Ada juga alasan lain yang digunakan oleh sebagaian ikhwah untuk beralasan atau yang mereka sebutkan, sedangkan mereka adalah saudara-saudara yang kita cintai. Kita tidak bersama mereka kecuali dengan segala rasa cinta. Kita memohon pada Alloh –Yang maha perkasa lagi mulia- agar mereka semua dapat bergabung ke dalam balion pencari syahadah. Meskipun batalyon ini bukanlah untuk mereka semua, (karena) tidak mungkin semuanya akan melakukan operasi mencari syahadah, akan tetapi insyaAlloh di tanah ini dan di tanah lainnya, para ikhwah akan berlomba-lomba meraih operasi mencari syahadah. Sebagian mereka berkata, “sang pemimpin tidak memberikan izin padaku untuk melaksanakan operasi mencari syahadah.” Sebelumnya saya katakan, “ya terkadang sang pemimpin tidak memberikan izin pada Anda untuk melaksanakan operasi mencari syahadah karena dia ingin agar Anda melakukan amalan tertentu yang tidak bisa di laksanakan oleh orang lain maka pekerjaan ini menjadi fardhu ‘ayn selama tidak seorangpun dari kaum muslimiin yang dapat melakukannya selain Anda.”

Akan tetapi saya juga menasehati para pemimpin, jika mereka mendapati seorang saudara yang mendesak meminta operasi mencari syahadah, hendaknya para pemimpin itu menulis surat untuknya. Seorang yang berpengalaman di bidang bom ingin melaksanakan operasi mencari syahadah dan jiwanya selalu berbicara padanya Anda tidak dapat melarangnya dari melakukan operasi mencari syahadah. Anda tidak memiliki hak untuk melarangnya dari agar dia tidak melaksanakan operasi mencari syahadah. Orang yang demikian berjiwa seperti Anas Ibnun Nadhr yang berkata, “surga demi Robb Nadhr.” Siapa yang dapat menghentikan Anas Ibnun Nadhr ketika itu? Tidak akan ada seorang pun yang bisa selamanya.

Tidak ada sorang pun yang dapat menghentikan ‘Abdulloh Ibnu Jahsy. Tidak ada yang bisa datang kepada Abdulloh Ibnu Jahsy dan berkata kepadanya, “kenapa Anda berdoa pada Alloh agar dapat bertemu musuh yang akan membunuh Anda besok? Berdoalah kepada Alloh seperti doanya Sa’d Ibnu Abi Waqqosh.” Tidak mungkin.

Tulislah surat kepadanya. Katakan padanya “wahai orang yang ahli bom yang menginginkan untuk melakukan operasi mencari syahadah, latihlah sepuluh ikhwah atas (ilmu) peledakan dan jadikan mereka berkeahlian setingkat Anda lalu saya akan menjanjikan untuk memberi Anda izin melakukan operasi mencari syahadah. Tulislah surat kepada mereka. Bukankah dalam aturan islam ada kasih sayang? –Sebagai gambaran- tulislah surat untuknya bersamaan dengan kiriman uang. Tulislah surat kepada para pencari syahadah itu mengenai waktunya, dan ketika itu Anda akan mendapati al-akh memperoleh pengganti yang membuat kejiwaannya duduk kelelahan (karena) ingin meraih operasi mencari syahadah namun tidak bisa sedangkan dermanya terbatas. Niscaya akan Anda dapati dia bahagia melatih saudara-saudaranya dan bahagia … (karena) dia tahu bahwa dia akan bertemu Alloh dengan jalan yang dia inginkan. Inilah nasehat untuk para pemimpin sedangkan mereka dengan memuji Alloh, adalah Abul Hasan as-Sho’idiy beliau adalah Syakirulloh yang termasuk bagian dari para pemimpin yang akhirnya dia dapat mengambil izin untuk (melaksanakan) operasi mencari syahadah. Saya tidak rindu kepada salah seorang ikhwah yang tidak memiliki izin yang merupakan urusan besar dalam jihad sekarang ini, karena apa yang ditempuh oleh suadara kita Syakirulloh dan sungguh dia telah mendapatkannya. Bahkan (jika) Anda tidak mendapatinya dari pemimpin Anda dalam perang, bisa Anda dapatkan hal itu dalam prinsip dengan tawfiq dari Alloh –Yang maha perkasa lagi mulia-. Anda berdoa pada Alloh dulu, setelah itu jika para pemimpin telah melihat bahwa Anda telah kenyang dengan kecintaan ini, maka demi Alloh tidak akan Anda dapati dari mereka kecuali rasa cinta. Oleh karena itu –jika Alloh Robb semesta alam menghendaki-, kami tidak ingin mendengar ada yang mengatakan,

“saya tidak memiliki izin.”

Kami bertanya kepadanya, “kapan Anda meminta operasi mencari syahadah.?”

Lalu dia jawab, “saya telah memintanya lima tahun yang lalu, namun belum mereka berikan izin padaku!”

“Kenapa Anda tidak memintanya lagi setelah itu?”

“Kenapa tidak Anda minta setiap hari?”

“Kenapa tidak Anda minta setiap jam?”

“Kenapa tidak Anda katakan pada mereka, ‘apa yang kalian inginkan dariku agar aku berbuat untuk untuk kalian, setelah aku melakukannya, kemudian kalian kirimkan aku untuk melaksanakan operasi mencari syahadah.”

Jika kita telah berlomba-lomba untuk melaksanakan operasi mencari syahadah di jalan ini, demi Alloh bergemberilah kalian dengan kemenangan. Bergembiralah dengan kemenangan dan penaklukan. Akan tetapi kita masih saja menyepelekan dalam urusan operasi mencari syahadah. Bahkan sebagian ikhwan yang mencintai jihad, dahulu mereka di ‘Iroq dikritiki oleh para mujaahidiin seraya berkata, “saat ini kami menerima kalian, namun yang kami terima hanyalah para pencari syahadah.” Dan ini adalah hak pemimpin karena ia melindungi muhajir, memberikan nafaqoh dan melatih orang yang berhijroh, semua itu adalah tanggung jawab sang pemimpin. Dan pencari syahadah tidak membutuhkan pelatihan. Pencari syahadah tidak membutuhkan apapun, (karena) dia adalah senjata terbaik. Oleh karena itu dibolehkan bagi sang pemimpin untuk mengatakan, “demi Alloh, di waktu ini kami menerima para pencari syahadah.

Sebagian ikhwah mengatakan kepadaku sebuah kisah, mereka berkata, “demi Alloh kami mendengar hal itu lalu kami tinggalkan dan kami kembali!”

“Kenapa Anda kembali?”

Apakah Anda tidak ingin menjadi seperti Anas Ibnun Nadhr?”

“Apakah Anda tidak ingin menjadi seperti ‘Abdulloh Ibnu Jahsy?”

“Apakah Anda tidak ingin menjadi golongan orang yang Alloh tertawa kepada mereka?”

“Apa yang Anda inginkan?”

“Anda ingin melihat kekuasaan?”

“Anda ingin melihat kemenangan?”

Demi Alloh Yang meninggikan langit tanpa tiang, sungguh kemenangan yang sebenarnya adalah Anda berguling-guling di kamar-kamar surga dan Anda lihat para pemimpin kekufuran berada di neraka jahannam. Inilah kemenangan yang sebenarnya. Adapun kemenangan di dunia, sungguh Alloh mensifati kemenangan itu dalam surat “as-Shoff” dengan berfirman,

(وَأُخْرَى تُحِبُّونَهَا نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ)

“dan ada (kenikmatan) yang lain yang kalian sukai, (yaitu) kemenangan dari Alloh dan penaklukan yang (telah) dekat.” (As-Shoff: 130)

“(kenikmatan) yang lain yang kalian cintai” Firman-Nya “yang lain” bermakna bukan fundamen (prinsip). Dan (kalimat) “yang kalian cintai” kecintaan pada karunia itu dinisbatkan pada para mujaahidiin karena karunia ini merupakan perhatian fithroh bahwa jiwa merasakan rindu pada kemenangan.

(وَأُخْرَى تُحِبُّونَهَا نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ)

“dan ada (kenikmatan) yang lain yang kalian sukai, (yaitu) kemenangan dari Alloh dan penaklukan yang (telah) dekat.” (As-Shoff: 130)

Adapun kemenangan yang sebenarnya sungguh telah datang pada ayat sebelumnya,

(يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا هَلْ أَدُلُّكُمْ عَلَى تِجَارَةٍ تُنجِيكُم مِّنْ عَذَابٍ أَلِيمٍ)

“Wahai orang-orang yang beriman, maukah aku tunjukkan pada kalian perniagaan yang akan menyelamatkan kalian dari ‘adzab yang pedih.” (as-Shoff: 10)

Selamat dari ‘adzab yang pedih adalah kemenangan.

Oleh karena itu ketika dibunuhnya ash-habul ukhdud yang beriman yang masuk islam setelah peristiwa ghulam, Alloh –Yang maha tinggi- berfirman,

(إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ جَنَّاتٌ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ ذَٰلِكَ الْفَوْزُ الْكَبِيرُ)

"Sesungguhnya kaum mi'minin dan beramal sholih mendapatkan surga yang mengalir sungai dari bawahnya. Itulah kemenangan yang besar." (al-Buruj: 11)

Sungguh terbunuhnya mereka adalah kemenangan karena standar kemenangan bagi kita tidak hanya berhenti pada dunia. Dunia ini hanyalah medan kecil dari medan kemenangan. Adapun medan yang sebenarnya dalam (perihal) kemenangan adalah pada hari qiyamah. Juga tidak ada kemenangan yang lebih indah daripada Anda mendapatkan keamanan dari makar Alloh. Pada hari kiamat ketika Anda menang, (akan) Anda lihat orang-orang kafir mendapat 'adzab sedangkan Anda berada di dalam nikmat Alloh di surga, aman dari makar Alloh –Yang maha perkasa lagi mulia-, tidak takut syaithon masuk pada diri Anda untuk merusak niat Anda.

Kemenangan itu fitnah. Demi Alloh Yang maha agung saya berdoa pada Alloh sebagaimana kebanyakan mujaahidiin berdoa, agar Dia matikan kita sebagai syuhada' hingga sebelum (datangnya) kemenangan. Karena sungguh dahulu ketika para mujaahidiin berperang melawan Rusia, ketika kemenangan telah datang, kami lihat kebanyakan dari mantan pemimpin mujaahidiin mundur kebelakang dan murtadd dari diin Alloh –Yang maha perkasa lagi mulia-.

Kemenangan adalah fitnah. Kemenangan meskipun dicari dan memuliakan kalimat Alloh juga dicari, namun itu hanyalah (kenikmatan) yang lain yang kalian sukai.

Kemenangan yang sebenarnya insyaAlloh ketika Anda mati di jalan Alloh sebagai syahid dan (ketika) Anda melihat karomah dari Alloh.

Akhirnya, saya memohon pada Alloh –Yang maha perkasa lagi mulia- agar kalimat-kalimat ini memiliki bekas pada psikis seorang muslim saja. Saya mengetahui bahwa di sana ada banyak ikhwah yang ingin melihat para pencari syahdah sebelum melaksanakan operasi ini, mereka ingin agar dapat mendengar dari mereka, mereka ingin para pencari syahahadah memotivasi

mereka. Dan dengan izin Alloh kalian akan melihat langkah kaki kami –jika Alloh menghendaki- ada di depan kalian di jalan ini. Dan kami, demi Alloh tidak duduk di sini di depan kamera karena senang terhadap kemasyhuran, juga bukan karena senang dilihat oleh manusia. Tidak demi Alloh. Tetapi kami duduk di sini untuk memotivasi kalian untuk berperang, untuk memotivasi kalian (melaksanakan) operasi mencari syahadah. Dan saya tahu mungkin di sana ada seorang saudara yang sekarang sedang duduk di depan computer di dalam ruangan yang gelap, semoga dia berjanji pada Alloh setelah menyaksikan tayangan ini untuk malakukan operasi mencari syahadah, lalu aku bertemu dengan Alloh dengan membawa pahalanya.

اللهم منزل الكتاب مجري السحاب هازم الأحزاب اللهم دمِّر الأمريكان والمرتدين وزلزلهم, اللهم دمِّرهم وزلزلهم, اللهم يا رب سدد رمينا, يا رب وثبت أقدامنا وانصرنا على القوم الكافرين.

Ya Alloh Yang menurunkan kitab, Yang menjalankan awan, Yang menghancurkan golongan-golongan (musuh), Ya Alloh hancurkanlah amerika, orang-orang murtad dan goncangkanlah mereka. Ya Alloh hancurkanlah dan goncangkanlah mereka. Ya Alloh wahai Robb tepatkanlah lemparan kami. Wahai Robb teguhkanlah kaki kami dan menangkanlah kami melawan orang-orang kafir.

وآخر دعوانا أن الحمد لله رب العالمين.

Akhir doa kami bahwa segala puji bagi Alloh Robb semesta alam

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته


غُلِبَتِ الرُّومُ


FORUM JIHAD AL-TAWBAH